

PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 75 KOTA BENGKULU

Yonda Ahmeiza Putry¹, Ade Tiara Yulinda², Andi Azhar³, Ratnawili⁴, Surya Ade Saputera⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: ¹putriahmeiza18@gmail.com, ²ade91tiarayulinda@gmail.com,
³andiazhar@umb.ac.id, ⁴ratnawili@umb.ac.id, ⁵adesurya2012@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Mereka membawa semangat dan energi baru ke dalam proses belajar mengajar, memperkenalkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, serta memberikan motivasi tambahan melalui pembinaan karakter dan penyuluhan pendidikan. Selain itu, pendekatan personal yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membangun hubungan dengan siswa turut berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar.

Kata Kunci: Mahasiswa Kampus Mengajar, Motivasi Belajar.

Abstract

This research aims to explore the role of Class 7 Teaching Campus students in increasing student learning motivation at SD Negeri 75 Bengkulu City. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through observation, interviews and document analysis. The results of the research show that Class 7 Teaching Campus students have a significant role in increasing student learning motivation at SD Negeri 75 Bengkulu City. They bring new enthusiasm and energy to the teaching and learning process, introduce innovative and interactive learning methods, and provide additional motivation through character building and educational counseling. Apart from that, the personal approach taken by students in building relationships with students also contributes to increasing learning motivation.

Keywords: Teaching Campus Students, Learning Motivation.

Submit: Oktober 2023

Diterima: November 2023

Publis: Mei 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa Kampus Mengajar adalah bagian dari Program Kampus Mengajar yang merupakan salah satu inisiatif dari Kampus Merdeka, kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dasar dan menengah di berbagai daerah di Indonesia. Program Kampus Mengajar ini diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi mahasiswa yang terlibat tetapi juga bagi sekolah dan siswa yang mereka bantu, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dapat semakin merata dan meningkat (Irawan et al., 2023).

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan masa depan suatu bangsa. Salah satu aspek kunci dalam proses pendidikan adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk mencapai potensi maksimalnya dalam belajar dan mencapai prestasi akademik yang baik. Namun, dalam konteks pendidikan di daerah tertentu, terutama di daerah pedesaan atau daerah dengan sumber daya terbatas, terkadang tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi lebih kompleks (Yuliasuti & Pujiastuti, 2023).

Peran Mahasiswa dalam Pendidikan merupakan potensi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan semangat yang dapat dijadikan modal untuk memberikan kontribusi positif, terutama melalui program seperti Kampus Mengajar. Program kampus mengajar merupakan inisiatif yang melibatkan mahasiswa untuk mengajar di sekolah-sekolah di

daerah terpencil atau yang membutuhkan bantuan tambahan. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa. Meningkatkan motivasi belajar siswa Salah satu manfaat dari kehadiran mahasiswa melalui program Kampus Mengajar adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Mahasiswa membawa semangat, metode pembelajaran yang kreatif, serta role model yang dapat menginspirasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar (Kurniadi, Y U., 2020).

Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah proses atau upaya untuk merangsang dan memperkuat dorongan internal siswa agar aktif, bersemangat, dan berdedikasi dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan berbagai strategi dan pendekatan yang bertujuan untuk membangkitkan minat, keinginan, dan tekad siswa untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran mereka. Peningkatan motivasi belajar siswa tidak hanya berfokus pada upaya untuk meningkatkan hasil akademis, tetapi juga bertujuan untuk membentuk pola pikir yang positif terhadap pembelajaran dan mengembangkan kemandirian serta minat intrinsik terhadap pengetahuan dan pemahaman (Rahma, 2024).

SD Negeri 75 Kota Bengkulu adalah salah satu contoh sekolah yang berada dalam lingkungan dengan tantangan tersendiri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya variasi dalam metode pengajaran, dan kurangnya eksposur terhadap pembelajaran yang kreatif dan interaktif dapat menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi bagi siswa.

Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7, di tengah tantangan tersebut, peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 muncul sebagai solusi yang potensial. Program Kampus Mengajar merupakan inisiatif yang melibatkan mahasiswa universitas untuk memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan yang membutuhkan. Dengan pengalaman akademik dan energi segar yang dimiliki, mahasiswa Kampus Mengajar memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Mereka dapat membawa inovasi dalam metode pengajaran, memberikan inspirasi kepada siswa melalui peran model, serta menjadi mentor yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Melalui kolaborasi antara SD Negeri 75 dan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan memotivasi bagi siswa. Langkah-langkah konkret seperti pengenalan metode pembelajaran yang baru, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, dan pemberian motivasi melalui pembinaan personal secara lebih intensif dapat menjadi bagian dari upaya bersama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 tidak hanya sekadar membantu dalam proses pengajaran di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, tetapi juga menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif dalam pembentukan karakter dan prestasi akademik siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian mengenai peran mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, Populasi: Siswa SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Pengambilan sampel acak dari populasi siswa SD Negeri 75 Kota Bengkulu yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar. Program kerja ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Observasi
 1. Melakukan proses wawancara kepada kepala sekolah dan wali kelas
 2. Evaluasi tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar
 3. Melakukan proses pendataan siswa
 4. Menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.
2. Tahap Pelaksanaan
 1. Literasi dan numerasi
 2. Klinik membaca
 3. Aku cinta Rupiah
 4. Pohon literasi
 5. Bioskop mini
 6. Kegiatan P5

3. HASIL DAN PEMBAHSAN

Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Melalui interaksi, bimbingan, dan pengajaran yang mereka berikan, siswa telah merespon dengan lebih antusias terhadap proses pembelajaran. Pentingnya peran mahasiswa kampus mengajar, program mahasiswa kampus mengajar memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Melalui keterlibatan mereka, mahasiswa kampus memberikan inspirasi, dukungan, dan metode pembelajaran yang inovatif bagi siswa. Kontribusi positif terhadap motivasi belajar, evaluasi program

menunjukkan bahwa Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Mahasiswa kampus mengajar tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangkitkan minat dan semangat belajar siswa melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif. Program Mahasiswa Kampus Mengajar memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pendidikan di SD Negeri 75 Kota Bengkulu. Dengan memberikan kontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa, program ini tidak hanya memperkuat kualitas pendidikan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan komunitas dan pembentukan karakter generasi muda. Berikut adalah beberapa program yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu yaitu:

1. Literasi dan numerasi (lomba mengasah karakter anak) merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi di kalangan anak-anak. Dalam konteks ini, literasi merujuk pada kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, sedangkan numerasi merujuk pada kemampuan dalam matematika dan pemahaman angka. Dengan mengadakan lomba mengasah karakter anak, sekolah atau lembaga pendidikan dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung secara aktif melalui berbagai kegiatan yang menarik dan berorientasi pada pembelajaran. Selain itu, lomba semacam ini juga dapat membantu memperkuat karakter anak-anak, seperti ketekunan, kejujuran, kerjasama, dan rasa percaya diri, yang merupakan

bagian integral dari proses pembelajaran yang holistik.



Gambar 1. Literasi Dan Numerasi (Lomba Mengasah Karakter Anak)

2. Klinik membaca adalah sebuah inisiatif atau program yang dirancang untuk membantu individu meningkatkan keterampilan membaca mereka. Biasanya, klinik membaca menyediakan lingkungan yang mendukung untuk pembelajaran membaca, dengan menawarkan berbagai layanan dan kegiatan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta. Tujuan utama dari klinik membaca adalah untuk memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada individu agar

mereka dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka, memperluas wawasan mereka, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan melalui kemampuan membaca yang lebih baik.

Mendorong minat membaca, Klinik membaca dapat membantu membangkitkan minat dan kecintaan siswa terhadap membaca. Dengan menyediakan akses ke berbagai jenis bahan bacaan yang menarik dan relevan dengan minat mereka, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk membaca secara sukarela di luar lingkungan sekolah. Memperluas Wawasan dan Pengetahuan, melalui membaca, siswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka tentang berbagai topik, baik itu pengetahuan umum, sejarah, sains, atau sastra. Klinik membaca yang menyediakan akses ke berbagai materi bacaan dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang dunia di sekitar mereka. Meningkatkan kemampuan bahasa dengan membaca secara teratur, siswa dapat meningkatkan keterampilan bahasa mereka, termasuk penguasaan kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat. Hal ini akan berdampak positif pada kemampuan komunikasi mereka secara umum.



Gambar 2. Klinik Membaca

3. Aku cinta rupiah adalah sebuah kampanye yang mungkin berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat Indonesia terhadap mata uang nasional, Rupiah. Program "Aku Cinta Rupiah" bagi siswa adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya mata uang rupiah dan mendorong rasa cinta dan bangga terhadap mata uang nasional Indonesia. Program ini

membantu siswa memahami konsep dasar keuangan, termasuk nilai uang, cara mengelola uang saku, dan pentingnya menabung. Ini adalah langkah awal yang penting dalam membangun literasi keuangan di kalangan anak muda.



Gambar 3. Aku Cinta Rupiah

4. Pohon literasi adalah metafora atau istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah konsep atau program yang bertujuan untuk meningkatkan literasi atau kemampuan membaca dan menulis

di kalangan anak-anak atau masyarakat umum. Ide di balik "pohon literasi" adalah bahwa literasi, seperti pohon, perlu ditanam, dirawat, dan dibudidayakan agar bisa tumbuh dan berkembang. "Pohon Literasi" bagi siswa dapat memiliki beragam manfaat yang penting dalam pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman.

Pengembangan keterampilan membaca, seperti akar yang tumbuh menjadi batang dan daun, pohon literasi membantu siswa memperoleh dasar yang kuat dalam keterampilan membaca. Ini mencakup pengenalan huruf, fonem, dan konsep fonetik yang penting untuk membaca dengan lancar. Peningkatan keterampilan menulis, dengan merawat dan memupuk pohon literasi, siswa juga memperoleh kemahiran menulis yang lebih baik. Mereka belajar untuk menyusun kalimat yang benar, mengorganisir ide-ide mereka secara logis, dan menyampaikan pesan dengan jelas. Peningkatan pemahaman bacaan, melalui "daun literasi" yang berkembang, siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bacaan mereka. Mereka dapat menganalisis teks, mengidentifikasi gagasan utama, dan membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang mereka baca.



Gambar 4. Pohon Literasi

5. Bioskop mini adalah istilah yang digunakan untuk menyebut fasilitas atau tempat yang menyediakan layanan pemutaran film dalam skala kecil, biasanya di lingkungan lokal atau komunitas tertentu. Pengalaman pembelajaran alternatif, bioskop mini dapat menjadi sumber pembelajaran alternatif di luar lingkungan kelas. Melalui pemutaran film-film pendidikan atau dokumenter, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai topik pelajaran. Pengembangan keterampilan kritis, menonton film dengan mempertimbangkan pesan, tema, dan karakter dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Mereka diajak untuk menganalisis narasi, memahami pesan moral, dan

mengevaluasi dampak visual dan emosional dari film tersebut.

Bioskop mini memberikan berbagai manfaat penting bagi siswa. Dengan pengalaman belajar yang unik dan menarik di luar kelas, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran, merangsang kreativitas dan imajinasi, serta memperluas wawasan mereka tentang budaya dan masyarakat yang beragam. Selain itu, bioskop mini juga menciptakan lingkungan sosial yang positif, memperkuat keterampilan kritisisme siswa, dan membantu meningkatkan kemampuan bahasa mereka.



Gambar 5. Bioskop Mini

6. Kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila" (biasanya disingkat sebagai P5) adalah salah satu program atau inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar. Program ini biasanya dilaksanakan di lingkungan pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Kegiatan kreatif, pelajar dapat diajak untuk mengungkapkan pemahaman mereka tentang Pancasila melalui kegiatan kreatif, seperti pentas seni, puisi, drama, atau pembuatan karya-karya seni lainnya. Ini membantu mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dengan cara yang lebih personal dan kreatif. Kegiatan kebersamaan, kegiatan sosial, seperti rekreasi bersama, bazar, outbound, atau permainan tim, dapat dilakukan untuk mempererat hubungan antarpelajar dan membangun solidaritas berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang memiliki kesadaran dan komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, diharapkan pelajar dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat dan bangsa.



Gambar 6. Kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

4. KESIMPULAN

Mengenai peran mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu adalah bahwa mahasiswa tersebut berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi. Melalui pendekatan inovatif, interaksi yang positif, memberikan inspirasi, serta dukungan, mereka berhasil meningkatkan semangat dan antusiasme belajar siswa. Dengan kontribusi mereka, mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 membantu menciptakan

atmosfer belajar yang mendukung dan membangkitkan minat siswa untuk meraih keberhasilan dalam pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya selaku penulis artikel mengucapkan terima kasih kepada Kementerian pendidikan dan kebudayaan yang telah melaksanakan program kampus mengajar, kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mendukung mahasiswa mengikuti program kampus mengajar, kepada pihak sekolah SD Negeri 75 Kota Bengkulu yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan program kerja, kepala sekolah SD Negeri 75 Kota Bengkulu yang sudah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan kampus mengajar dan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberi arahan, bimbingan, selama proses penelitian ini.

REFERENSI

Irawan, A., Febriyanti, C., & Kencanawaty, G. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 Terhadap Pengembangan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa. *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(2), 272–278. <https://doi.org/10.29100/.v5i2.4193>

Kurniadi, Y U., et al. (2020). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 75 Kota Bengkulu. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.

Rahma, D. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam*

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. 4(2), 12–21.

Yuliastuti, N. D., & Pujiastuti, H. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Meningkatkan Kompetensi SMPN Satu Atap Curug. *Kota Serang. Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 90–98. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.202351.13469>